



Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Baubau Di Era Pandemi Covid-19

Artati Iriana ^{1*}, Putu Yulianingsih ²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

e-mail: ^{1*} artati.iriانا@yahoo.co.id, ² putuyulianingsih2018@gmail.com

* Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Print ISSN : 2442-9864
Online ISSN : 2686-3766

Article history

Received : 30 Oktober 2021
Revised : 9 November 2021
Accepted : 13 November 2021

Kata kunci: kemandirian belajar, prestasi belajar

Keywords: *learning independence, learning achievement*

Nomor Tlp. Penulis: +6285241677273

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin,
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email:
pendidikanmatematika@unidayan.ac.id

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau di era pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau di era pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau yang terdiri atas 3 kelas dengan jumlah keseluruhan sebanyak 91 siswa. Sampel yang diambil adalah sebanyak 61 siswa dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dari hasil analisis deskriptif data menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa secara umum masih dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 70,49%. Sedangkan untuk tingkat prestasi belajar matematika siswa secara umum masih dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 68,85%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi linear: $Y = 0,957 + 0,621X$. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau di era pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 7,227 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,001 signifikan pada $0,000 < 0,05$.

The Formulation of the problem in this study was whether there was an influence of learning independence on the mathematics learning achievement of VII grade student of SMP Negeri 11 Baubau in the Covid-19 pandemic era. This study aimed to determine the effect of independent learning on mathematics learning achievement of seventh grade student of SMP Negeri 11 Baubau in the Covid-19 pandemic era. This study was an Ex-post facto research. The population in this study were all seventh grade student of SMP Negeri 11 Baubau which consisted of 3 classes with a total of 91 students. The samples taken were 61 students from the total population. Data collection techniques in this study used a questionnaire and documentation. Data were analysed using simple linear regressions analysis. From the results of descriptive analysis of the data showed that the level of student learning independence in general was still in the medium category with a percentage of 70.49%. Meanwhile, the level of student achievement in mathematics was generally still in the medium category with a percentage of 68.85%. Based on the results of calculations using simple linear regressions equation: $Y = 0.957 + 0.621X$. The results of the study concluded that it showed that learning independence had an effect on the mathematics learning achievement of VII grade student of SMP Negeri 11 Baubau in the Covid-19 pandemic era. This was indicated by the t -count value of 7.227, which was greater than the t -table value of 2.001, which was significant at $0.000 < 0.05$.

Cara mengutip: Iriana, A., & Yulianingsih, P. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Baubau Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7(2) 198-203.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia tergantung dari kualitas pendidikan. Menurut Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dengan hal ini dapat diketahui bahwa pendidikan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari siapapun, dimanapun dan kapanpun. Salah satu pendidikan yang diperoleh secara formal adalah pada saat manusia tersebut duduk di bangku sekolah

Pendidikan yang ditempuh melalui berbagai mata pelajaran dari sekolah dasar sampai dengan menengah maupun perguruan tinggi salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peranan penting dalam pendidikan. Pembelajaran matematika yang diajarkan di sekolah terdiri atas bagian-bagian yang dipilih guna menumbuh kembangkan kemampuan dan pembentukan pribadi siswa seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga matematika menjadi pembelajaran yang sangat menentukan bagi sebagian besar siswa. Meski matematika sangat berperan penting, namun masih banyak pula terdapat siswa yang tidak menyukai matematika. Hal tersebut dikarenakan siswa beranggapan bahwa belajar matematika sangatlah sulit dan memusingkan untuk dipelajari, terlebih lagi bagi siswa yang tidak memiliki inisiatif atau kemauan sendiri dalam belajar matematika, dan tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Menurut Arikunto (2006), dalam (Uki & Ilham, 2020: 89) prestasi belajar merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran karena dari prestasi belajar tersebut dapat mencerminkan tingkatan siswa sejauh mana telah mencapai tujuan yang ditetapkan setiap bidang studi. Istilah prestasi belajar terdiri dari kata prestasi dan belajar. Menurut (Syafi'i et al., 2018: 117) kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan inilah yang menunjukkan prestasi, sedangkan belajar itu sendiri merupakan suatu usaha dalam mengupayakan adanya perubahan perilaku individu yang belajar. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Puspitasari dan Sutriyono (2017) dalam (Munansista, 2020: 10) faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu: a) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya yaitu kesehatan,

percaya diri, gaya belajar, minat dan motivasi, sikap, kecerdasan, kemandirian, kedisiplinan, serta masih banyak lagi faktor lain yang berkaitan dengan keadaan psikis siswa itu sendiri, b) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari pengaruh luar diri siswa, seperti guru, keluarga, sekolah, sarana dan prasarana, serta lingkungan siswa itu sendiri.

Selain kedua faktor tersebut terdapat pula faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah kemandirian belajar. Menurut Basir (2010), dalam (Bungsu et al., 2019: 383) bahwa kemandirian belajar yaitu suatu proses pembelajaran dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang dituntut aktif secara individu atau tidak bergantung kepada orang lain termasuk guru. Sedangkan menurut Mudjiman (2006), dalam (Laksana & Hadijah, 2019: 2) kemandirian belajar merupakan kepribadian atau sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh kemauan untuk menguasai sesuatu kompetensi yang dimiliki.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seorang individu dalam melakukan kegiatan belajar secara mandiri sebagai aktivitas belajar yang berlangsung atas inisiatif serta dorongan dari kemauan diri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.

Menurut Fatimah (2010), dalam (Tasaik & Tuasikal, 2018: 49) mengemukakan terdapat empat ciri-ciri kemandirian belajar, yaitu: a) Keadaan seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, b) Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk masalah yang dihadapi, c) Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, d) Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Adapun aspek-aspek kemandirian belajar menurut Song dan Hill (2007), dalam (Zainwal & Aulia, 2019: 58) meliputi: a) *Personal attributes* merupakan aspek yang berkaitan dengan motivasi siswa, tanggung jawab siswa dalam hal belajar, penggunaan sumber belajar, dan strategi belajar, b) *Processes* merupakan aspek yang berkaitan dengan onotomi proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa meliputi merancang belajar, memantau/memonitoring belajar, serta evaluasi pembelajaran, d) *Learning context* merupakan faktor lingkungan dan bagaimana faktor tersebut memenuhi tingkat kemandirian siswa.

Sedangkan menurut Hasan Basri (1994), dalam (Aziz & Basry, 2017: 17) mengemukakan bahwa kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang terdapat di dalam dirinya sendiri (*faktor indogen*) berupa faktor kematangan usia, jenis kelamin, inteligensia, kepribadian berupa kepercayaan diri, konsep diri, dan harga diri siswa juga berpengaruh terhadap kemandirian anak. Sedangkan faktor selanjutnya

yaitu faktor-faktor yang terdapat diluar dirinya (*faktor eksogen*) dalam hal ini kebudayaan, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan kompetensi profesionalisme guru.

Pentingnya kemandirian belajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, hal ini dikarenakan perkembangan zaman yang semakin mengikuti perubahan sehingga menuntut individu untuk mampu berkembang. Salah satu fenomena yang terjadi pada saat ini yaitu diadakannya pembelajaran Daring akibat pengaruh pandemi Covid-19 sebagai salah satu upaya dalam pencegahan penularan Covid-19. Proses belajar mengajar di masa pandemi ini dilakukan dengan menggunakan sistem *online* atau Dalam Jaringan (Daring) dimana sarana yang digunakan berupa *Hand Phone* (HP), Laptop, maupun sarana penunjang lainnya. Dengan adanya proses pembelajaran online saat ini, tentunya terdapat permasalahan yang dihadapi siswa maupun guru seperti kurangnya sarana dan fasilitas yang digunakan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang tidak memiliki HP Android selain itu sulitnya menjangkau jaringan dalam mengakses internet sehingga proses belajar dan mengajar kurang efektif. Olehnya itu, kemandirian belajar siswa sangat dibutuhkan selama masa pandemi ini karena hanya siswa yang memiliki kemandirian dan kemauan yang kuat untuk tetap belajar dan mencari pengetahuan dari berbagai sumber yang ada tanpa bergantung kepada guru di sekolah.

Dengan demikian peneliti mengambil judul tentang "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Baubau Diera Pandemi Covid-19".

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) Banyak siswa tidak menyukai pelajaran matematika, 2) Siswa masih bergantung kepada guru yang mengajar, 3) Dalam proses pembelajaran daring kurang efektif, 4) Kurangnya kemandirian siswa dalam mencari pengetahuan belajarnya.

Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau di era pandemi Covid-19.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni: apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau di era pandemi Covid-19?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau di era pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Metode *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian (Ibrahim et al., 2018: 67). Pada penelitian *ex-post facto* ini sudah terjadi keterkaitan antara variabel bebas dan terikat secara alami, namun peneliti ingin melacak kembali apa yang menjadi faktor penyebabnya dan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian ini saling berpengaruh.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di kelas VII SMP Negeri 11 Baubau Jl. Anoa Km 20 Kelurahan Tampuna Kecamatan Bungi Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau tahun pelajaran 2020/2021 yang tersebar dalam 3 kelas paralel yakni kelas VII A sebanyak 32 siswa, kelas VII B sebanyak 30 siswa, dan kelas VII C sebanyak 29 siswa.

Sampel Penelitian

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling* yang akan dipilih 3 kelas secara acak dimana kemampuan setiap siswa yang tersebar secara heterogen dalam setiap kelas. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A sebanyak 27 siswa, kelas VII B sebanyak 23 siswa, dan kelas VII C sebanyak 11 siswa.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Menurut Widoyoko (2016), dalam (Purnomo & Palupi, 2016: 153) angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat kemandirian belajar. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini merupakan instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur prestasi belajar siswa dengan menggunakan nilai rapor semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Artati Iriana, Putu Yulianingsih

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pemberian angket dan teknik dokumentasi. Untuk mendapatkan data angket kemandirian belajar maka siswa diberikan angket untuk diisi sesuai dengan pemahaman dan kondisi siswa. Pemberian angket ini dilakukan dengan cara diberikan secara langsung kepada responden yang merupakan sampel dari penelitian ini. Kemudian angket yang telah diisi oleh responden dikumpulkan dan diserahkan kepada peneliti. Sedangkan Studi dokumentasi digunakan untuk mengukur variabel prestasi belajar matematika. Peneliti mengambil dokumen variabel prestasi belajar matematika siswa berupa hasil nilai rapor siswa kelas VII semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada guru matematika kelas VII SMP Negeri 11 Baubau.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu uji analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif diperlakukan untuk melukiskan karakteristik deskriptif dan skor dari variabel-variabel (Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 11 Baubau) yang berupa rata-rata (\bar{x}), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (s), nilai maksimum (x_{maks}) dan nilai minimum (x_{min}).

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Untuk menguji normal tidaknya suatu sampel digunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada *IBM SPSS Statistics 22* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig > 0,05 sedangkan data berdistribusi tidak normal jika nilai Sig < 0,05 Harli dan Sutriyono (2017) dalam (Munansista, 2020: 23).

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian *SPSS* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) lebih besar dari 0,05 (Ferdiansyah, 2018: 137).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu

pengamatan dengan pengamatan lain. Uji autokorelasi ini menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-test)* dengan kriteria pengujian apabila $du < d < 4-du$ maka tidak terdapat autokorelasi. Imam Ghozali (2011), dalam (Munansista, 2020: 24).

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2010) dalam (Ferdiansyah, 2018: 138) regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: 1) Merumuskan hipotesis yang diuji dimana H_0 = Tidak ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau di era pandemi *Covid-19*, dan H_1 = Ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau di era pandemi *Covid-19*, 2) Menentukan nilai taraf nyata (α) dimana $\alpha = 5\% = 0,05$, 3) Membuat kriteria pengujian dengan kriteria pengujian H_0 = ditolak apabila nilai sig > α dan H_1 = diterima apabila nilai sig < α , 4) Penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif angket kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Artati Iriana, Putu Yulianingsih

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar

		Kemandirian Belajar	Prestasi Belajar
N	Valid	61	61
	Missing	0	0
	Mean	119.0164	74.5082
	Median	117.0000	71.0000
	Mode	114.00	68.00
	Std. Deviation	9.73395	8.82161
	Minimum	96.00	65.00
	Maximum	143.00	94.00
	Sum	7260.00	4545.00

Dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1, diketahui jumlah observasi dalam penelitian (N) adalah 61 responden. Kemandirian belajar siswa (X) memiliki nilai minimum sebesar 96, dan nilai maximum sebesar 143, nilai rata-rata (mean) sebesar 119,0164, nilai median sebesar 117. Nilai modus sebesar 114, nilai standar deviasi sebesar 9,73395 dan sum sebanyak 7260. Sedangkan untuk prestasi belajar matematika siswa (Y) memiliki nilai minimum sebesar 65, dan nilai maximum sebesar 94, nilai rata-rata (mean) sebesar 74,5082, nilai median sebesar 71. Nilai modus sebesar 68, nilai standar deviasi sebesar 8,821661 dan nilai sum sebanyak 4545.

Berdasarkan rata-rata dan standar deviasi, masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategori Skor Kemandirian Belajar

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Proporsi
Tinggi	$128,7503 < X$	10	16,39%
Sedang	$109,2824 \leq X \leq 128,7503$	43	70,49%
Rendah	$X \leq 109,2824$	8	13,11%
Jumlah		61	100%

Berdasarkan skor standar pada tabel 2, diperoleh 10 siswa (16,39%) berada dalam kategori tinggi, sebanyak 43 siswa (70,49%) berada dalam kategori sedang, dan sebanyak 8 siswa (13,11%) berada dalam kategori rendah.

Tabel 3. Kategori Skor Prestasi Belajar

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Proporsi
Tinggi	$83,3298 < X$	11	18,03%
Sedang	$65,68639 \leq X \leq 83,3298$	42	68,85%
Rendah	$X \leq 65,68639$	8	13,11%
Jumlah		61	100%

Dari skor standar pada tabel 3, diperoleh 11 siswa (18,03%) berada dalam kategori tinggi, sebanyak 42 siswa (68,85%) berada dalam kategori sedang, dan sebanyak 8 siswa (13,11%) berada dalam kategori rendah.

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif data diatas menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa secara umum masih dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 70,49%. Sedangkan untuk tingkat prestasi belajar matematika siswa secara umum masih dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 68,85%.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 22* diperoleh data seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Means	.0000000
	Std. Deviation	6.42487074
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.060
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari tabel 4, terlihat bahwa nilai *Asymototic Sig.* sebesar 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 22* diperoleh data seperti pada tabel 5.

Tabel 5. Kategori Skor Kemandirian Belajar

		Sig.
Y*	Between Groups	.000
X	Linearity	.000
	Deviation From Linearity	.229

Dari tabel 5 diatas, terlihat bahwa nilai *Deviation From Linearity Sig.* sebesar 0,229 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kemandirian belajar dengan prestasi belajar.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 22* diperoleh data seperti pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Autokorelasi Data

Model	R	R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.470	6.479	1.628

Berdasarkan output pada tabel 6, diperoleh nilai DW sebesar 1,628 dan dari tabel *Durbin Watson* dengan alpha 5% atau 0,05 diperoleh nilai DU sebesar 1,6189 kurang dari nilai DW dan kurang dari (4 - 1,6189) atau $1,6189 < 1,628 < 2,3811$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 22* diperoleh data seperti pada tabel 7.

Tabel 7. Analisis Regresi

Model	B	T	Sig.
1 (Constant)	.597	.058	.954
Kemandirian Belajar	.621	7.227	.000

Dari hasil analisis pada tabel 7, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,227 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,001 signifikan pada $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau di era pandemi *Covid-19*. Sedangkan dari tabel tersebut juga diperoleh nilai a (harga konstan) dari *Unstandardized Coefficient* sebesar 0,597 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel kemandirian belajar (X) maka nilai konstan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,597. Sedangkan nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,621 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kemandirian belajar (X) maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,621%. Dengan begitu diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut $\hat{Y} = 0,957 + 0,621X$.

Pembahasan

Dari hasil analisis deskriptif data menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa masih dalam kategori sedang, dimana terdapat 10 responden atau 16,39% siswa berada dalam kategori tinggi, sebanyak 43 responden atau 70,49% siswa berada dalam kategori sedang, dan sebanyak 8 responden atau 13,11% siswa berada dalam kategori rendah. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 119,0164 minimum sebesar 96, dan nilai maksimum sebesar 143, nilai median sebesar 177. Nilai modus sebesar 114, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 9,73395 dan jumlah sebanyak 7260.

Sedangkan untuk tingkat prestasi belajar matematika siswa masih dalam kategori sedang pula,

diperoleh 11 responden atau 18,03% siswa berada dalam kategori tinggi, sebanyak 42 responden atau 68,85% siswa berada dalam kategori sedang, dan sebanyak 8 responden atau 13,11% siswa berada dalam kategori rendah. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 74,5082, nilai minimum sebesar 65, dan nilai maximum sebesar 94, nilai median sebesar 71. Nilai modus sebesar 68, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 8,821661 dan nilai sum sebanyak 4545. Hal ini menandakan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau perlu ditingkatkan lagi, terlebih selama masa pandemi *Covid-19* ini dimana segala kegiatan sangat dibatasi termasuk kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga kemandirian belajar sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau di era pandemi *Covid-19* diperoleh nilai t hitung sebesar 7,227 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,001 signifikan pada $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau di era pandemi *Covid-19*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 11 Baubau di era Pandemi *Covid-19*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Bagi siswa, agar lebih meningkatkan kemandirian belajarnya dengan memanfaatkan waktu dengan baik dan mampu mencari pengetahuan belajarnya sendiri tanpa bergantung kepada guru yang mengajar disekolah maupun oranglain. 2) Bagi guru disekolah, agar lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan kemandirian belajarnya. 3) Bagi orang tua/wali siswa, agar lebih memperhatikan waktu belajar siswa dirumah karena selama masa pandemi *Covid-19* waktu belajar yang dimiliki siswa lebih banyak dirumah untuk itu, perhatian orangtua/wali sangat diperlukan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa agar hasil belajarnya pun meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Aziz, A., & Basry. (2017). Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Siswa SMP N 2 Pangkalan Susu. *Jurnal Psychomutiara, Volume 1*(1), 17.
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Martin Bernard. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas. *Journal On Education, Volume 01*(02), 382–389.
- Ferdiansyah. (2018). Pengaruh Komunikasi Terhadap Efektivitas Organisasi (Studi Kasus Pada Pihak Struktural SMK Letris Indonesia 2 Pamulang). *Jurnal KREATIF: Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan, Volume 6*(2), 137–138.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Laksana, A. P., & Hadijah, H. S. (2019). Kemandirian Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Independence As A Determinant Of Student Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 4*(1), 1–7.
- Munansista, W. O. Y. (2020). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Diera Pandemi Covid-19 Pada Sisa SMP Negeri 3 Kalisusu*. Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
- Purnomo, P., & Palupi, M. S. (2016). Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD), Volume 20*(2), 151–157.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Kominikasi Pendidikan, Volume 2*(2), 117–122.
- Tasaik, H. L., & Tuasikal, P. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi. *Jurnal Pendidikan KesD-an, Volume 14*(1), 45–55.
- Uki, F., & Ilham, A. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorotalo. *AKSARA: Jurnal Pendidikan Nonformal, Volume*(01), 89–90.
- Zainwal, & Aulia, F. (2019). Kategorisasi Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah. *Educatio, Volume 14*(1), 56–63.